

PERIODE JANUARI - JULI 2022

BSSN Catat 793.000 Serangan Siber

DEPOK (KR) - Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat terjadi 793.000 serangan siber bersifat teknis. Angka tersebut ada di periode Januari hingga akhir Juni 2022. Tahun lalu 2022, ada 1,2 miliar serangan siber.

"Ini kita baru pertengahan tahun sudah 793.000 lebih. Ini mengidentifikasi di mana serangan siber itu semakin nyata dan perlu kita kelola bersama," kata Deputy IV BSSN I Made Mustika dalam Bimtek Persiapan Penanganan dan Pengelolaan Insiden Siber yang diselenggarakan BSSN di Ballroom Hotel Sheraton Mustika, Kamis (18/8).

Bimtek diselenggarakan secara hybrid. Hadir secara fisik adalah perwakilan dari Dinas Komunikasi dan Informatika DIY dan lima kabupaten/kota, PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandara Adisutjipto Yogyakarta, YIA, AirNav Kantor Cabang Yogyakarta, PT KAI, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Yogyakarta serta perwakilan media.

Menurut I Made Mustika, serangan siber ini kategori terbanyak infeksi malware (56,27 persen), eksploitasi kerentanan (11,38 persen) dan kebocoran informasi (10,32 persen). Untuk tren serangannya, malware dan Denial of Service (DoS). Jika dilihat dari kasus peretasan, situs perguruan tinggi pemerintah daerah dan

swasta maupun BUMN. "Terkait ancaman sudah banyak terjadi akhir-akhir ini mengenai kebocoran data. Ini harus mendapatkan perhatian bersama, karena hampir tiap tahun terjadi. Di awal tahun banyak dengar soal kebocoran data kesehatan," ungkapnya.

Sementara Direktur Proteksi Ekonomi Digital

BSSN Retno Artinah Suryandari mengungkapkan, fakta saat ini jika serangan insiden pangan yang terjadi di dunia cukup pelik. Ancaman dan insiden tersebut nyatanya terjadi setiap hari dan tidak ada jaminan keamanan 100 persen dari sistem perlindungan teknologi informasi dan komunikasi yang dibangun. (Awh)-f



KR-Atiek Widyastuti H

Pembicara dan peserta Bimtek.

IBI Ikut Turunkan Stunting

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mendorong kontribusi IBI Sleman dalam mendukung kebijakan terkait program percepatan penurunan stunting di wilayah Sleman. Terlebih, saat ini Pemkab Sleman tengah menaruh perhatian dalam penurunan stunting.

"Kondisi stunting di Kabupaten Sleman, pada tahun 2021 target penurunan prevalensi stunting Kabupaten Sleman sudah berada di angka 16 persen. Sementara jika merujuk pada Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) target penurunan prevalensi stunting secara nasional berada pada 24,4 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target penurunan prevalensi stunting Kabupaten Sleman sudah di bawah target nasional," ungkap Bupati saat membuka rapat kerja Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Sleman di Aula Kantor Bappeda Sleman, Kamis (18/8).

Sementara Perwakilan Pengurus IBI Sleman Ernawati menyampaikan, rapat kerja IBI Sleman ini bertujuan melakukan evaluasi terhadap program kerja IBI Sleman serta membahas berbagai isu penting yang menyangkut pelayanan dan kebijakan Pemerintah Daerah. "Rapat kerja IBI Sleman ini diikuti 150 peserta yang terdiri dari pengurus tingkat cabang maupun tingkat ranting di wilayah Kabupaten Sleman," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati memotong tumpeng menandai dibukanya raker IBI Sleman.

Delans Gelar 'Singing Contest'

SLEMAN (KR) - Komunitas Delans, sebuah komunitas lansia asuhan yayasan Stroke DIY, akan menggelar *singing contest* untuk menyemarakkan HUT ke-77 RI. Lomba menyanyi tersebut dikhususkan untuk pria maupun wanita dengan usia minimal 50 tahun.

"Babak penyisihan akan berlangsung di Garden Sleman City Hall (SCH), Kamis dan Jumat (25-26/8) mendatang. Sampai saat ini sudah terdaftar 53 peserta dari berbagai daerah," ungkap Ketua Umum De Lans Lovers Ir Herue Santosa didampingi Ketua Penyelenggara Delans Singing Contest, Udi Astuti, Kamis (18/8). Menurut Herue, dari se-

luruh peserta hanya 10 peserta yang nantinya masuk ke babak *grand final*, Minggu (28/8) di Grha Sarina Vidi Jalan Magelang Sleman untuk memperebutkan trophi, piagam dan uang pembinaan Rp 5 juta. Sebelumnya, untuk me-

nyemarakkan HUT RI, Komunitas Delans menggelar upacara bendera di Teras Merapi Kaliurang, Rabu (17/8). Sedikitnya 93 anggota Delans mengikuti upacara dan dilanjutkan berbagai perlombaan. (Yud)-f



KR-Istimewa

Anggota komunitas Delans usai mengikuti upacara bendera di Teras Merapi.

UNJAYA GANDENG ADVOKAT ACHIEL SUYANTO Jaga Kerahasiaan Identitas Klien



KR-Istimewa

Penyerahan nota kerja sama di Kantor Advokat Achiel Suyanto S & Partner.

SLEMAN (KR) - Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjaya) Yogyakarta menggandeng Kantor Advokat Achiel Suyanto S & Partner untuk mendidik mahasiswanya terjun ke dunia praktisi hukum. Penandatanganan kerja sama dilakukan di Kantor Advokat Achiel Suyanto S & Partner Jalan Ringroad Barat Dowangan Banyuraden, Gamping Sleman, Kamis (18/8). Penandatanganan nota kerja sama dilakukan langsung oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjaya Yogyakarta, Edhy Tri Cahyono SSI MM dan Dr Achiel Suyanto S SH MH MBA.

Achiel Suyanto menjelaskan, Mahasiswa yang ditempatkan untuk magang di kantor advokat tersebut memiliki ruang lingkup melakukan proses pemagangan/praktek kerja lapangan, melakukan praktek lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa aktif prodi hukum, melakukan kajian dan penelitian di bidang hukum dengan kajian terbatas. Melakukan advokasi dan pengabdian kepada masyarakat. "Secara pribadi saya membebaskan para mahasiswa yang magang ditempat kami untuk berkreativitas. Tapi pesan saya hanya satu, yakni menjaga identitas klien kantor kami," harapnya. (Zie)-f



Sukseskan Vaksin Booster dengan Semangat Kemerdekaan

PADA bulan Agustus ini, kita merayakan peringatan HUT Ke-77 Republik Indonesia. Masih sama dengan tahun sebelumnya, tahun ini kita masih merayakan dalam suasana pandemi Covid-19. Namun dengan beberapa pelonggaran, tahun ini lebih meriah namun tetap sederhana dan dengan protokol kesehatan. Meski masih dalam suasana pandemi, namun semangat untuk merayakan 17 Agustus ini harus tetap terasa dan tidak surut.

Tema peringatan HUT Ke-77 RI tahun 2022 ini adalah 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat'. Tema ini mengajak kita semua, pemerintah bersama seluruh komponen masyarakat untuk berbenah diri agar dapat segera pulih dan bangkit dari Covid-19 beserta dampak yang ditimbulkannya.

Dalam memperingati kemerdekaan, kita juga harus dapat merenguing dan mengambil hikmah perjuangan para pejuang kemerdekaan. Bagaimana semangatnya bisa kita tiru untuk menunaikan tujuan proklamasi kemerdekaan. Dalam lingkup yang lebih kecil tugas kita mengisi kemerdekaan ini, dapat dilakukan dengan menjaga jalinan silaturahmi dan keharmonisan di masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. Hal itu perlu kita lakukan agar kita terhindar dari upaya-upaya yang memecah belah persatuan dan kesatuan masyarakat, sehingga kita bisa mewujudkan Sleman sebagai 'Rumah Bersama' yang aman dan nyaman bagi seluruh warganya. Untuk itu saya mengajak seluruh masyarakat Sleman untuk senantiasa menjunjung tinggi toleransi, saling menghormati dan menjaga kerukunan hidup masyarakat.

Dengan momen peringatan Kemerdekaan RI ini, marilah kita bersama-sama mengobarkan semangat kepulih dan kebangkitan di semua sektor kehidupan masyarakat, kita juga berbagi semangat, suka cita dan kepedulian kepada sesama warga Kabupaten Sleman. Salah satu upaya kita untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat adalah dengan melaksanakan vaksi-



KR-Istimewa

Kustini Sri Purnomo

nasi Covid-19. Pemerintah melalui arahan Presiden RI dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 440/3917/SJ tanggal 11 Juli 2022 tentang Percepatan Vaksinasi Dosis Lanjutan (Booster) Bagi Masyarakat dan dalam rangka percepatan dan penanggulangan Covid-19 memerintahkan agar Pemerintah Daerah segera mengambil langkah percepatan pelaksanaan vaksinasi dosis lanjutan (booster) melalui berbagai strategi secara proaktif, persuasif, terfokus, dan terkoordinir. Di Kabupaten Sleman sendiri, data capaian vaksinasi Covid-19 pada awal Agustus sebagai berikut: Vaksinasi Dosis 1 : 989,190 (101,5%), Vaksinasi Dosis 2 : 915,219 (93,9%) dan Vaksinasi Dosis 3/Lanjutan/Booster baru sekitar 363.000 (41,33%). Menindaklanjuti hal tersebut, Pemkab Sleman menerbitkan SE Nomor 051 Tahun 2022 tanggal tentang Percepatan Vaksinasi Dosis Lanjutan (Booster) Bagi Masyarakat. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pemberian vaksinasi booster, akan dilaksanakan vaksinasi massal di seluruh kalurahan se Kabupaten Sleman pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2022. Harapannya dengan pelaksanaan vaksinasi di Kalurahan, masyarakat Sleman akan lebih dekat untuk mendapatkan pelayanan.

Saya mengingatkan bahwa saat ini Covid-19 masih ada disekitar kita dengan segala variannya. Oleh karena itu mari tetap menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Saya juga mengajak seluruh masyarakat Sleman untuk menyukseskan pelaksanaan vaksin booster di masing-masing Kalurahan demi mewujudkan herd immunity yang semakin kuat. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kesehatan dan kekuatan untuk dapat Pulih lebih Cepat dan Bangkit lebih Kuat agar segera terbebas dari Covid-19. Merdeka!!! (Has)-f



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274) 868413, Fax (0274) 868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Usulkan Penyediaan Seragam Sekolah bagi Warga Miskin



KR-Istimewa

M Zuhdan SPd MAP

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Sleman akan mengusulkan anggaran untuk penyediaan seragam sekolah bagi warga miskin dan rentan miskin. Hal itu untuk meringankan beban kebutuhan dasar karena selama ini masih sering menjadi keluhan bagi warga miskin maupun rentan miskin saat membelikan seragam sekolah.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan SPd MAP mengatakan, meski tidak wajib, namun memakai seragam sekolah merupakan

sebuah kebanggaan bagi siswa. Hal itu terkadang menjadi persoalan tersendiri bagi warga miskin dan rentan miskin untuk membelikan seragam bagi siswa.

"Bagi mereka (warga miskin dan rentan miskin), tentu akan menjadi beban. Soalnya akan harus membeli sekaligus menjahit. Tentu ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sementara kalau tidak dibeli, dikhawatirkan siswa tak percaya diri," kata Zuhdan, Kamis (18/8).

Dengan melihat kondisi di lapangan seperti itu, Zuhdan mengusulkan agar pemerintah daerah menyediakan seragam sekolah bagi siswa SD hingga SMA. Tapi penyediaan itu hanya diperuntukkan bagi warga miskin dan rentan miskin.

"Saya pikir ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Paling tidak siswa dari warga miskin dan rentan miskin dapat memiliki seragam yang layak atau standar. Soalnya sera-

gam itu juga akan mempengaruhi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KMB)," ujarnya.

Menurut Zuhdan, Sleman akan meluncurkan Sistem Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Sila Bosda). Harapannya dalam sila Bosda tersebut ada

poin agar sekolah dapat menyediakan seragam sekolah bagi warga miskin dan rentan miskin. "Setiap sekolah sudah ada data pokok pendidikan (dapodik) yang mencantumkan data siswa miskin dan rentan miskin. Jadi nanti sekolah tinggal menyediakan seragam saja melalui dana

Bosda," terang anggota Fraksi PKS ini.

Hal senada dikatakan Ketua Komisi D DPRD Sleman M Arif Priyosusanto SSI. Pihaknya juga sepakat agar pemerintah daerah hadir dalam penyediaan seragam sekolah bagi warga kurang mampu. Penyediaan seragam itu

akan membantu penyelesaian masalah pendidikan, khususnya dalam hal kebutuhan dasar siswa.

"Bisa kita bayangkan, kalau seragam anak yang mampu dengan kurang mampu sangat berbeda jauh. Tentu ini menjadi beban atau mengurangi kepercayaan diri siswa. Makanya pemerintah daerah perlu hadir dengan menyediakan seragam bagi siswa kurang mampu," katanya.

Di samping itu, Arif juga mengusulkan agar sekolah-sekolah yang sudah mampu atau favorit tidak diberi Bosda. Mengingat tujuan dari Bosda itu untuk menyamaratakan kualitas pendidikan sekolah. "Sekolah yang sudah mampu kan sudah mendapat dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pusat. Jadi kami pikir sekolah yang sudah mampu tidak perlu diberikan Bosda," ucap anggota Fraksi Gerindra ini.

Selanjutnya dana Bosda dari sekolah yang sudah mampu untuk dapat me-



KR-Saifullah Nur Ichwan

M Arif Priyosusanto SSI

tingkatkan kualitas sekolah yang terbelakang. Dengan cara itu diharapkan dapat memenuhi rasa keadilan dan pemerataan dalam sektor pendidikan. "Khan masih ada sekolah-sekolah yang dipandang terbelakang. Makanya alokasi dana Bosda yang diperuntukkan untuk sekolah favorit dapat dialihkan di situ. Harapannya nanti kualitas sekolah di Sleman ini menjadi merata sehingga tidak ada istilah sekolah favorit," tutupnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Zuhdan saat memimpin rapat Komisi D dengan mitra kerja.